



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

TESIS

**PENGARUH PERSYARATAN LINGKUNGAN ISO 14000
TERHADAP AKTIVITAS EKSPOR INDONESIA
DALAM RANGKA PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Diajukan oleh :

STEPHANUS DESI PRASTIANTO

No. Mhs. : 99.479/PS/MH

Nirm : 990051051201130016

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER HUKUM

2001



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

Tes@mh 01

TANDA PERSETUJUAN TESIS

N a m a : Stephanus Desi Prastianto
Nomor Mahasiswa : 99.479/PS/MH
NIRM : 990051051201130016
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul tesis : Pengaruh Persyaratan Lingkungan ISO 14000
Terhadap Aktivitas Ekspor Indonesia Dalam Rangka
Perdagangan Internasional

Tanggal,
Pembimbing I,

Prof. Dr. Sugeng Istanto, SH.

Tanggal,
Pembimbing II,

Y. Triyana, SH., M.Hum.



Direktur Program,

Dr. Ir. Peter F. Kaming, M. Eng.



PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

tsis@mh01

TESIS

**PENGARUH PERSYARATAN LINGKUNGAN ISO 14000
TERHADAP AKTIVITAS EKSPOR INDONESIA
DALAM RANGKA PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Stephanus Desi Prastianto

No. Mhs. : 99.479/PS/M:1

Nirm : 990051051201130016

Tesis ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Pada tanggal : 7 April 2001

Dewan Penguji :

Prof. Dr. Sugeng Istanto, SH.

Ketua

Anita Christiani, SH., M.Hum

Anggota

B. Bambang Riyanto, SH., M.Hum.

Anggota

PENGANTAR

Transaksi perdagangan terkini selalu dipertautkan dengan syarat-syarat tertentu. Dalam globalisasi permasalahan lingkungan menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh suatu komoditi ekspor melalui sertifikasi ISO 14000 Series khususnya menanggapi permintaan negara-negara maju terhadap aktivitas ekspor Indonesia.

Seiring dengan adanya pertentangan perdagangan antara “Utara-Selatan” yang masih berlangsung, muncul kekhawatiran bahwa persyaratan lingkungan menjadi penting untuk dicermati dalam perdagangan internasional. Standardisasi dan regulasi teknis masing-masing negara maju menjadi masalah baru karena pengaturannya dilaksanakan secara sepihak tanpa beradaptasi dengan kemampuan teknologi dan budaya lingkungan negara-negara sedang berkembang. Pada sisi yang lain ISO 14000 Series memberikan manfaat tersendiri dalam rangka konservasi alam dan keanekaragaman hayati Indonesia.

Problematika tersebut telah berhasil diwujudkan sebagai tesis dengan judul *“Pengaruh Persyaratan Lingkungan ISO 14000 Terhadap Aktivitas Ekspor Indonesia Dalam Rangka Perdagangan Internasional.”* Untuk itu patutlah mengucapkan puji syukur kepada Bapa di Surga, Maria Bunda Suci, dan Yesus Kristus dan terima kasih tak terhingga untuk :

1. Bapak Ir. Sujata, MSc, Staf Ahli Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Bidang Jasa Industri dan Perdagangan
2. Bapak Prof. Dr. F. Sugeng Istanto, SH., Dosen Pembimbing dan Penguji Tesis

3. Bapak Y. Triyana, SH., MHum, Dosen Pembimbing Tesis
4. Bapak B. Bambang Riyanto, SH, MHum, Dosen Penguji Tesis
5. Ibu Anita Christiani, SH, MHum, Dosen penguji tesis
6. Bapak Hidayat Nya'man, Direktur Ekspor Direktorat Jenderal Perdagangan Internasional Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI
7. Bapak Eddy Sofyan, Kepala Bagian Tata Usaha Direktorat Multilateral Direktorat Jenderal Perdagangan Internasional Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI
8. Ibu Titin Rusmiyatin, Staf Direktorat Kerjasama Internasional Badan Standardisasi Nasional RI
9. Saudari Nugrahaeni Prananingrum, SSos, MSi, Contact Person, Jakarta
10. Saudara Agus Budianto, SH, MHum, Field Assistant

Semoga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan tanpa mengesampingkan kritik membangun yang sangat diperlukan tesis ini dan perkembangan karya ilmiah pada umumnya.

Yogyakarta, 22 April 2001,
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRACT.....	viii
INTISARI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERMASALAHAN.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	7
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	8
F. SISTEMATIKA PENELITIAN.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. DATA YANG DIPERLUKAN.....	37
B. METODE PENGUMPULAN DATA.....	37
Library Research.....	37
Field Research.....	37
1. Lokasi Penelitian.....	37
2. Responden.....	38
3. Narasumber.....	38
4. Alat Pengumpulan Data	39
5. Metode Sampling.....	39
C. METODE ANALISIS DATA DAN PENYIMPULAN.....	39

BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000 Series	
Sebagai Panduan Proses Produksi Sektor Industri.....	40
A.1. ISO 14000 Pada Umumnya.....	43
A.2. Manfaat Penerapan SML.....	50
A.3. Penerapan SML.....	54
A.3.1. Pengembangan dan Komitmen Terhadap	
Kebijakan Lingkungan.....	57
A.3.2. Perencanaan.....	59
A.3.3. Penerapan dan Operasi.....	63
A.3.4. Pemeriksaan dan Tindakan Koreksi.....	70
A.3.5. Pengkajian Manajemen.....	73
B. Aktivitas Ekspor Indonesia.....	73
C. Pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000	
Terhadap Aktivitas Ekspor Indonesia Dalam Rangka	
Perdagangan Internasional.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
A. KESIMPULAN.....	127
B. SARAN.....	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRACT

In the time being, certification deals with Indonesian export activities mostly influenced by the developed countries's charges in order to get environmental standard or technical approval. Lately, the environmental conditions on exported products are being important regarding to hold the applying of the technical approval and conformity assessment. Beside the included of the environmental conditions in term Environmental Management System ISO 14001 and 14004 the standard would be a sign stating exporters have been respecting the environmental conservation as a whole.

The environmental damage and pollution affected in majority by the national industrial activities as main supporting aspect in Indonesian export activities. In Environmental Management System, the environmental condition lies on industrial production process management. Apparently it is clear that ISO Environmental Management System has influences to the Indonesian export activities, in circumstances related aspects of export consist industrial production process management, human resources, technology, and national regulations especially in industrial, trade, and environmental conservation as a whole.

But in the other side, The Safeguard and Technical Barrier to Trade Agreement determines that technical approval and conformity assessment regarding to the international standardization must be pointed to like product only in conjunction to the consumption and production mechanism, not to the production process itself. GATT states that production process is a potential of the rising international technical barrier to trade. Unfortunately all this time the barriers applied by the developed countries unfairly to Indonesian exported products. Most of all, as the Party to the ISO and WTO, Indonesia has an obligation to implement the existing provisions and has no other choice to apply the Environmental Management System as soon as possible in order to get greater market access in international trade.

INTISARI

Dewasa ini, syarat sertifikasi terhadap aktivitas ekspor Indonesia sangat dipengaruhi oleh tuntutan importir dari negara-negara maju supaya produk ekspor Indonesia memenuhi persyaratan lingkungan. Akhir-akhir ini persyaratan lingkungan menjadi penting sebagai sarana untuk mendapatkan persetujuan teknis dalam rangka proses penilaian kesesuaian. Dalam rangka proses tersebut, memenuhi syarat-syarat standarisasi lingkungan khususnya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan 14004 menjadi penting selain akan menjadi tanda bahwa eksportir telah menghormati kelestarian lingkungan hidup.

Perusakan dan pencemaran lingkungan hidup sebagian besar diakibatkan oleh aktivitas sektor industri nasional sebagai bagian dari aktivitas ekspor Indonesia. Hal itu harus diatasi dengan manajemen industri yang berkelanjutan. Persyaratan lingkungan dalam Sistem Manajemen Lingkungan terletak pada manajemen proses produksi sektor industri sebagai pendukung utama aktivitas ekspor. Dengan demikian menjadi jelas bahwa Sistem Manajemen Lingkungan berpengaruh pada aktivitas ekspor Indonesia yaitu aspek-aspek yang terkait dengan aktivitas ekspor yaitu proses produksi sektor industri, sumber daya manusia, teknologi, dan regulasi nasional khususnya dalam bidang industri, perdagangan, dan pelestarian lingkungan hidup.

Namun dalam rangka perdagangan internasional, Persetujuan tentang Tindakan Pengamanan dan Hambatan Teknis Dalam Perdagangan dinyatakan bahwa penilaian kesesuaian harus diarahkan bukan pada proses produksi pada produk yang sama. Jika penilaian kesesuaian diarahkan pada proses produksi akan menjadi hambatan dalam perdagangan internasional. Sayangnya, selama ini hambatan yang dilakukan negara-negara maju tidak transparan dan adil dengan menggunakan dalih yang sulit dijangkau oleh kemampuan budaya negara berkembang khususnya Indonesia. Tetapi sebagai negara anggota ISO dan WTO, Indonesia terikat untuk melaksanakan kewajiban mematuhi ketentuan yang ada, maka tidak terdapat pilihan lain kecuali segera menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan secara menyeluruh untuk mendapatkan akses pasar luar negeri yang lebih luas dalam rangka perdagangan internasional.

